

Peningkatan *Life Skill* Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Pembukuan Sederhana sebagai Upaya *Job Preparation* bagi Anak Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa

Christianingrum¹ Sumar² Muhammad Qomaruddin Ridwan³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung, Indonesia^{1,2}

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung, Indonesia³

Abstrak

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi oleh panti asuhan Yatim dan Dhuafa Muhammadiyah Belitung Timur. diketahui terdapat empat permasalahan utama yang dihadapi oleh pengurus serta anak-anak panti asuhan, yaitu: Keterbatasan Skill dalam Pembuatan Produk Kuliner, belum mampu melakukan pengemasan yang menarik, belum mengetahui cara pemasaran produk yang menarik serta belum mampu menyusun atau menggunakan aplikasi pembuatan laporan keuangan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh panti asuhan tersebut maka pengabdian merumuskan solusi yang perlu dilakukan untuk mengasah kemampuan para penghuni panti asuhan. Pelatihan kewirausahaan diwujudkan melalui pelatihan pembuatan produk yang bernilai jual sehingga bisa menambah pemasukan panti asuhan untuk kegiatan operasional. Pelatihan pencatatan keuangan sederhana dan pembekalan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi, serta pemberian buku saku sebagai pedoman pencatatan keuangan sederhana dan pencatatan keuangan usaha dalam aplikasi *smart phone*. Pelatihan ini dilaksanakan sebagai upaya Peningkatan *life skill* dan *Job Preparation* bagi Penghuni panti setelah mereka meninggalkan panti nantinya.

Kata Kunci: *life skill, Job Preparation, Kewirausahaan, Kuliner, Laporan keuangan*

Abstract

This activity was motivated by the problems faced by the Orphan orphanage and Dhuafa Muhammadiyah East Belitung. it is known that there are four main problems faced by the management and children of the orphanage, namely: Limited Skills in Making Culinary Products, not being able to do attractive packaging, not knowing how to market attractive products and not being able to compile or use financial report making applications. Based on the problems faced by the orphanage, the service provider formulates solutions that need to be done to hone the abilities of the orphanage residents. Entrepreneurship training is realized through training on making products that are of selling value so that they can increase the income of orphanages for operational activities. Simple financial recording training and financial recording debriefing using the application, as well as providing pocketbooks as a guide for simple financial recording and business financial recording in smart phone applications. This training is carried out as an effort to improve life skills and Job Preparation for nursing home residents after they leave the home later.

Keywords: *life skills, Job Preparation, Entrepreneurship, Culinary, Financial reports*



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan berkelanjutan salah satunya adalah menghilangkan segala bentuk kemiskinan yang dapat diwujudkan dengan pertumbuhan ekonomi. Terdapat enam transformasi dasar dalam mencapai tujuan tersebut, yaitu: (1) pendidikan, gender, dan ketimpangan; (2) kesehatan, kesejahteraan, dan demografi; (3) dekarbonisasi energi dan industri berkelanjutan; (4) keberlanjutan makanan, tanah, air, dan laut; (5) kota dan komunitas yang berkelanjutan; dan (6) revolusi digital untuk pembangunan berkelanjutan (Sachs et al., 2019). Dalam bidang sosial humaniora pembangunan berkelanjutan difokuskan pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang ekonomi dan manajerial (Sachs et al., 2021). Kapasitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan dengan pendidikan dan

pelatihan. Anak-anak miskin dan juga yatim merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap keterbatasan akses pendidikan (Gunawan & Hafiz, 2021). Kelompok ini akan menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan yang layak jika tidak dibekali dengan pengetahuan dan ketrampilan yang khusus yang menunjang kehidupan di masa mendatang (Fetri Aliza, 2018).

Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Putra Muhammadiyah berlokasi di Kecamatan Gantung, Belitung Timur. Panti ini memberikan pelayanan, bimbingan dan pengarahan dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental spritual dan sosial anak asuh sehingga memperoleh kesempatan untuk berkembang secara luas bagi perkembangan pribadi anak sesuai dengan tuntunan akhlak dan norma-norma dalam Islam. Anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Putra Muhammadiyah berasal dari berbagai jenjang pendidikan SD sampai SMA/MA/SMK. Selain bersekolah, Kegiatan sehari-hari anak-anak adalah belajar pendalaman agama Islam, bertani dengan skala kecil dan bermain. Banyaknya waktu luang yang dimiliki terkadang membuat anak-anak membuang waktu dengan melakukan hal yang kurang bermanfaat. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus panti, pihak panti asuhan sangat berharap bisa diadakan pelatihan yang akan membantu anak-anak bisa lebih siap menghadapi dunia kerja nantinya. Banyaknya waktu luang yang dimiliki anak-anak juga bisa dimaksimalkan dengan mengajarkan sesuatu hal produktif yang nantinya bisa menjadi bekal mereka untuk siap meninggalkan panti asuhan.

Mayoritas anak penghuni panti akan bekerja di perkebunan ketika mereka lulus, terkadang dengan tingkat pendidikan mereka sedikit kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Pengurus panti meminta secara langsung kepada pengabdian untuk bisa memberikan pelatihan pembuatan produk kuliner, cara pengemasannya dan sistem pemasarannya. Pengurus melihat anak perempuan memiliki minat khusus dalam kegiatan pengolahan produk kuliner, tapi mereka tidak mampu mengikuti kursus karena biaya yang dikeluarkan untuk kursus itu lumayan besar. Diharapkan dengan kegiatan ini anak perempuan memiliki kemampuan dan bisa lebih mandiri untuk kedepannya. Untuk anak lelaki mereka meminta untuk diberikan pelatihan pembukuan atau keuangan sederhana, karena terkadang banyak bumdes yang mencari pekerja tapi mensyaratkan kemampuan untuk membuat laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh panti asuhan tersebut maka dirumuskan solusi yang perlu dilakukan untuk mengasah kemampuan para penghuni panti asuhan. Pelatihan kewirausahaan diwujudkan melalui pelatihan opembuatan produk yang bernilai jual sehingga bisa menambah pemasukan panti asuhan untuk kegiatan operasional. Pelatihan pembukuan dibentuk dalam kegiatan pencatatan keuangan sederhana dan pembekalan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi, serta pemberian buku saku sebagai pedoman pencatatan keuangan sederhana dan pencatatan keuangan usaha dalam aplikasi *smart phone*.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi.

1. Tahap Persiapan. Pada tahap persiapan, dilakukan komunikasi dan koordinasi antara tim pelaksana dengan pihak mitra yaitu Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Putra Muhammadiyah. Komunikasi awal yang dilakukan mengenai kondisi mitra, permasalahan yang ada dan relevan dengan keilmuan tim pelaksana, kesediaan lembaga sebagai mitra pengabdian, dan rencana lokasi serta waktu kegiatan nantinya. Komunikasi selanjutnya adalah koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana memiliki kewajiban menyiapkan materi dan berbagai alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan penyuluhan dan penelitian. Selain hal tersebut, pada tahapan persiapan ini akan ditentukan juga tugas masing-masing anggota tim, merancang pelaksanaan pelatihan, serta menyusun kisi-kisi monitoring serta evaluasi

atas efektifitas sistem. Pihak mitra bertanggungjawab untuk memfasilitasi lokasi pelaksanaan kegiatan, menyiapkan peserta kegiatan, dan bantuan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan nantinya.

2. Tahap Pelaksanaan. Tahap pelaksanaan ini dibagi menjadi beberapa kegiatan yang terdiri dari: Pelatihan pembuatan produk kuliner kepada anak-anak dan pengurus di Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Putra Muhammadiyah, Pelatihan dan pendampingan pengemasan produk, Pelatihan pemasaran produk, dan Pelatihan dan pendampingan untuk pembuatan laporan keuangan dan pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan.
3. Tahap Monitoring dan Evaluasi. Kegiatan pemantauan (*monitoring*) akan dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Pelaksanaan evaluasi pada kegiatan ini meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil. Pada kegiatan ini akan diketahui sejauhmana keberhasilan pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Tahap persiapan, dilakukan komunikasi dan koordinasi antara tim pelaksana dengan pihak mitra yaitu Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Putra Muhammadiyah. Dari Hasil komunikasi yang dilakukan pada bulan Januari-Februari 2022, dan berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh panti asuhan, diketahui terdapat empat permasalahan utama yang dihadapi oleh pengurus serta anak-anak panti asuhan, yaitu: Keterbatasan Skill dalam Pembuatan Produk Kuliner, Belum mampu melakukan pengemasan yang menarik, Belum mengetahui cara pemasaran produk yang menarik dan Belum mampu menyusun atau menggunakan aplikasi pembuatan laporan keuangan.

Dari keempat permasalahan tersebut, penulis berusaha menawarkan solusi berupa dilaksanakannya pelatihan pembuatan, pengemasan, dan pemasaran produk. Selain itu, untuk mendukung pengelolaan usaha yang baik juga dilakukan pelatihan pengelolaan dan pencatatan keuangan sederhana bagi usaha yang akan dijalankan.

Tahap Pelaksanaan

Pelatihan pembuatan produk dilakukan supaya penghuni panti asuhan memiliki ketrampilan dan kemampuan dalam membuat produk untuk dipasarkan guna menambah pendapatan panti asuhan. Kegiatan ini di laksanakan pada Tanggal 28 maret 2022 dan melibatkan sekitar 30 para Penghuni Panti asuhan. Kegiatan dimulai dengan Sambutan dari Bapak Firman Triyono selaku pengurus Panti, dan Dibuka oleh ketua Tim pengabdian yaitu Christianingrum. Pada kegiatan pertama ini, para peserta di ajarkan untuk membuat Fudgy Brownies dan Pie susu. Produk yang dibuat adalah produk kuliner dengan bahan baku yang mudah dan murah untuk didapatkan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan skill kepada para penghuni panti agar bisa memanfaatkan waktu yang dimilikinya untuk berbisnis. Dan Setelah mereka keluar dari panti nantinya mereka telah memiliki kemampuan untuk bisa menghidupi dirinya sendiri dari produksi produk kuliner.



Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Produk Kuliner

Setelah kegiatan pembuatan produk kuliner, para peserta diajarkan langsung bagaimana untuk mengemas produk supaya layak jual. Pelatihan pengemasan dan pemasaran dilakukan supaya produk yang dihasilkan menarik para pelanggan dan laku keras dipasaran. Pelatihan dan pendampingan pengemasan produk. Pelatihan akan langsung dibimbing oleh tim pelaksana yang memiliki latar belakang di bidang pemasaran yaitu Christianingrum, Tim pengabdian yang berasal dari Jurusan Manajemen Universitas Bangka Belitung. Tim pelaksana menyiapkan berbagai contoh kemasan yang nantinya bisa disesuaikan dengan jenis produk yang akan dikemas. Untuk pemasaran produk, tim pelaksana menyampaikan materi dan memberikan tips dan trick bagaimana memasarkan produk di era 4.0.



Gambar 2. Produk yang siap di Kemas

Pada Tahap Akhir dari kegiatan, Peserta diajarkan juga cara untuk membuat laporan keuangan sederhana yang dipandu langsung oleh tim pengabdian yaitu bapak Muhammad Qomaruddin Ridwan yaitu tim pengabdian dengan latar belakang dari Jurusan Akuntansi Universitas Bangka Belitung. Dalam kegiatan ini peserta akan diajari bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana. tim juga akan membagikan buku saku yang berisi bagaimana cara menggunakan aplikasi pencatatan keuangan sederhana. Pelatihan pencatatan keuangan dan pembukuan sederhana dilakukan dengan tujuan supaya pengurus dan penghuni panti asuhan memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan bisnis dan keuangan supaya usaha yang akan dijalankan melalui produk yang dibuat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Para Peserta terlihat sangat antusias untuk mengikuti kegiatan sampai akhir. Di akhir kegiatan peserta diajak untuk Foto Bersama.



Gambar 3. Kegiatan Foto Bersama dengan Peserta

Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan pemantauan (*monitoring*) dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Pemantauan dilakukan secara luring (*offline*) yang dilaksanakan oleh ketua Tim, serta dilaksanakan rutin secara daring (*online*) melalui media komunikasi seperti WhatsApp. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan pemantauan atas hasil pelatihan yang telah diberikan. Progress dan permasalahan yang ditemui selepas pelatihan dicatat dan dibahas bersama untuk dicari solusi terbaik sehingga dapat memaksimalkan hasil yang diperoleh.

Pelaksanaan evaluasi pada kegiatan ini meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses akan memberikan gambaran terhadap mekanisme kerja pelatihan yang

ditujukan untuk mewujudkan kemandirian sekaligus kesejahteraan kelompok sasaran. Sedangkan evaluasi pada hasil, akan terlihat pada produk yang dihasilkan, kemasan produk yang dipilih, mempunyai mitra dalam memasarkan produk dan mampu menyusun dan menggunakan aplikasi laporan keuangan. Hasil akhir dari tahap ini diharapkan bisa meningkatkan keahlian para peserta, yang pada akhirnya bisa mempersiapkan mitra untuk lebih mandiri secara finansial dan lebih mudah diserap di dunia kerja.



Gambar 4. Monitoring dan Evaluasi

KESIMPULAN

Banyak permasalahan yang terjadi dan membutuhkan peran akademisi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim pengabdian dari Universitas Bangka Belitung ini adalah bukti kepedulian akademisi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu pelatihan pembuatan produk kuliner, pelatihan pemasaran, pengemasan dan pelatihan pembukuan sederhana. Harapannya dengan adanya kegiatan ini bisa meningkatkan perekonomian warga penghuni panti, juga sebagai upaya *Job Preparation* penghuni panti setelah menyelesaikan sekolah dan siap menghadapi dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pantia Asuhan Yatim dan Dhuafa Putra Muhammadiyah Belitung Timur yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini dengan baik. Juga penghargaan setinggi tingginya kepada Universitas Bangka Belitung yang melalui LPPM Universitas Bangka Belitung telah memberikan Pendanaan untuk terlaksananya kegiatan ini dalam Skema Pengabdian Dosen Tingkat Fakultas Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Fetri Aliza, N. (2018). Pendampingan Remaja Melalui Empowering Community Psychology Untuk Meningkatkan Orientasi Masa Depan. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 6(2). <https://doi.org/10.18196/bdr.6248>
- Gunawan, Y., & Hafiz, M. B. A. (2021). Pendidikan Paralegal Bagi Masyarakat Sebagai Wujud Pemenuhan Hak Asasi Manusia Berkelanjutan. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 9(1), 87–97. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v9i1.10853>
- Sachs, J. D., Schmidt-Traub, G., Mazzucato, M., Messner, D., Nakicenovic, N., & Rockström, J. (2019). Six Transformations to achieve the Sustainable Development Goals. *Nature Sustainability*, 2(9), 805–814. <https://doi.org/10.1038/s41893-019-0352-9>
- Sachs, J., Kroll, C., Lafortune, G., Fuller, G., & Woelm, F. (2021). *Sustainable Development Report 2021*. Cambridge University Press.
- Soekidjo, Notoatmojo. Metodologi penelitian kesehatan, jakarta: Rineka cipta. 2018 Rencana strategis LPPM UBB 2021-2025.